

Penelitian Berkelanjutan Dalam Pariwisata Berbasis Alam : Analisis Bibliometrik Dan Visualisasi

Sukron Romadhona^{a,1,*}, Cintya Danastri^{b,2},

^a Sekolah Pascasarjana Doktor Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro, Kota Semarang, Indonesia

^b Sekolah Pascasarjana Magister Psikologi, Kota Semarang, Indonesia

¹ sukronromadhona@gmail.com; ² cintyadanas@gmail.com;

* corresponding author

<p>ABSTRACT</p> <p>Sustainability, and specifically the need to understand the nature and liminature based tourism of growth, has developed into an important policy issue in tourism literature in the last decade. The objective of the present study is to use a bibliometric approach to review the relevant literature. Bibliometric indicators, such as citations, are used to identify the field structure and the VOSviewer software is used to map the main trends in this area. The bibliometric analysis process comprises three phases: (i) Search Criteria and Source Identification, (ii) software and data extraction, and (iii) data analysis and interpretation. The resulnature based tourism show nature based tourism in full growth as a scientific discipline, thanks to the contribution of various authors, institutions, journals, and related topics that confirm the importance of this field of study. Additionally, bibliometric maps lead to an understanding of the intellectual structure of the subject, in which keyword co-occurrence analysis shows six main themes, ranging from 'Ecosytem Services' to 'Sustainable Tourism'. this, combined with maps of co-citation, broadly exhibinature based tourism this structure and development, showing areas of current interest and potential development, thus offering the latest knowledge nature based tourism research worldwide.</p>	<p>ARTICLE HISTORY</p> <p>Submitted:24-04-2023 Revised: 01-05-2023 Accepted:15-05-2023 Online first:24-06-2023</p> <p>KEYWORDS</p> <p>Bibliometric Analysis; Co-Occurrence; Co-Citation; Vosviewer, Nature Based Tourism</p>
---	--

1. Pendahuluan

Keberlanjutan, dan khususnya kebutuhan untuk memahami sifat dan batas pertumbuhan, telah berkembang menjadi isu kebijakan penting dalam literatur pariwisata dalam dekade terakhir. Penjelasan tentang relevansi keberlanjutan pariwisata dalam literatur pada hakikatnya disebabkan oleh saling ketergantungan antara tekanan dan keberlanjutan pariwisata. penelitian mendalam diperlukan (Long et al., 2022). Hal ini dapat dijelaskan dengan hubungan erat antara pariwisata berkelanjutan dan pembangunan berkelanjutan dan, khususnya, topik yang berkaitan dengan alam, populasi, perdamaian, etika, kemakmuran, kemiskinan, polusi, perlindungan, dan konservasi. Akibatnya, analisis keberlanjutan dalam literatur pariwisata, dan khususnya hubungannya dengan

Pertumbuhan pendapatan dan lapangan kerja, telah menjadi topik penting, dan menjadi fenomena yang berkembang. Tujuan dari makalah ini adalah untuk mengilustrasikan dan menggambarkan analisis bibliografi yang dilakukan pada literatur keberlanjutan wisata berbasis alam (Niñerola et al., 2019).

Kawasan lindung merupakan tujuan wisata berbasis alam penting yang berfungsi sebagai daya tarik utama bagi industri perjalanan di banyak tempat. Ada potensi kuat untuk hubungan simbiosis antara pariwisata dan konservasi kawasan alam. Orang senang mengunjungi daerah alami dan terlibat dengan satwa liar. Pengunjung yang memiliki pengalaman yang memperkaya dengan lingkungan alam selama perjalanan mereka dapat memberikan niat baik ini untuk mendukung pelestariannya (Lopes et al., 2022).

Pengalaman positif juga merupakan prasyarat untuk kunjungan atau rekomendasi kepada orang lain di masa mendatang, terutama jika manfaat individu bersifat jangka panjang dan transformative. Ini mengalir ke pendapatan keuangan lebih lanjut dan mengkonsolidasikan manfaat dari situs wisata tertentu untuk konservasi. Namun, ada sisi gelap untuk mengizinkan dan mendorong kunjungan dibandingkan dengan menyisihkan suatu area sebagai hutan belantara tak berpenghuni (Sánchez-Cañizares et al., 2018). Wisata berbasis alam dapat menyebabkan degradasi sumber daya, peningkatan roadkill, gangguan hewan dari tempat makan dan berkembang biak yang penting, atau

pemberian makan yang tidak tepat, baik sengaja maupun tidak sengaja, dan masalah lain seperti yang dijelaskan dalam monografi tentang dampak rekreasi luar ruangan dan ekowisata.

2. Review Tinjauan Pustaka

Studi ini melakukan tinjauan sistematis terhadap literatur relevan yang secara khusus mengkaji mekanisme restoratif pengunjung di lingkungan alam. Tinjauan literatur sistematis (SLR) berbeda dari bentuk tinjauan lain (Cavalcante et al., 2021). Protokol SLR diidentifikasi secara apriori dan merinci kriteria inklusi studi, menetapkan serangkaian pertanyaan tinjauan, mengidentifikasi studi yang relevan, menilai kualitasnya, dan meringkas bukti untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang penelitian tentang topik tertentu. SLR adalah metode yang cocok untuk penelitian ini karena mensintesis temuan dari literatur terbaru sambil mengurangi efek bias peninjau sendiri, sehingga mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan memberikan saran dan arahan untuk penelitian lebih lanjut. (Della Corte et al., 2019) setuju bahwa SLR adalah metode yang ditingkatkan untuk mengidentifikasi bukti akademik dan cocok untuk diterapkan dalam pariwisata. Dalam penelitian ini, kami menetapkan sistem tiga langkah untuk mengidentifikasi, memilih, dan mengevaluasi secara kritis literatur yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Terlepas dari kurangnya analisis bibliometrik wisata berbasis alam, analisis semacam ini, bersama dengan analisis visualisasi, berguna bagi para praktisi dan peneliti. hal ini penting, dan dapat berkontribusi pada pengetahuan wisata berbasis alam, karena menawarkan gambaran tentang studi keberlanjutan dan memvisualisasikan struktur dan pengembangan penelitian wisata berbasis alam, dan bahkan dapat mengungkap tren .

Hal ini juga penting untuk meningkatkan pengelolaan organisasi dan destinasi. selain itu, ketika menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tren publikasi, ini dapat menawarkan poin-poin kunci baru yang dapat membantu para peneliti merencanakan penelitian masa depan mereka karena relevansi analisis bibliometrik untuk literatur pada umumnya, pentingnya analisis wisata berbasis alam, dan kurangnya studi bibliometrik dan visualisasi yang tepat, makalah ini bertujuan untuk menunjukkan secara mendalam, analisis bibliometrik yang diperbarui dari evolusi literatur wisata berbasis alam. selain

itu, karya ini adalah yang pertama berkonsentrasi pada wisata berbasis alam terkait pendapatan dan pekerjaan yang belum pernah dipelajari sebelumnya (Gu et al., 2021).

3. Metodologi Penelitian

Langkah pertama dari proses tiga langkah melibatkan pencarian literatur yang komprehensif. Kami membatasi pencarian kami untuk artikel penelitian utama dalam literatur ilmiah peer-reviewed dan berfokus pada identifikasi artikel yang relevan dengan ulasan ini melalui metode pencarian standar, termasuk pencarian database elektronik dan pencarian oportunistik melalui daftar referensi yang relevan. Data penelitian yang digunakan dalam makalah ini diunduh dari database Scopus Core Collection, yang terdiri dari beberapa subdatabase.

Analisis bibliometrik sebelumnya biasanya didasarkan pada dua database internasional yang paling dikenal luas Scopus (Google Scholar dipertanyakan karena menggabungkan referensi yang tidak dapat diandalkan).

Penelitian ini menggunakan indikator bibliometrik sebagai metode analisis, yang merupakan mekanisme yang tepat untuk menganalisis dan merepresentasikan data yang digunakan. Secara khusus, penelitian ini menggunakan beberapa indikator penelitian yang paling populer menurut metodologi ini, seperti: jumlah makalah, untuk mengukur produktivitas, dan jumlah kutipan, untuk mewakili kejadian suatu negara, lembaga, atau penulis.

Selain itu, penelitian ini berfokus pada penggunaan pemetaan sains untuk memetakan data secara grafis. Secara khusus, penelitian ini menggunakan perangkat lunak penampil visualisasi kesamaan (VOSViewer) alat populer yang digunakan secara luas dalam literatur bibliometrik. Perangkat lunak ini, menggunakan peta bibliometrik, menunjukkan struktur dan jaringan penulis, jurnal, universitas, dan negara. Kami menganalisis: kemunculan bersama kata kunci penulis (kata kunci muncul di bawah abstrak); kutipan bersama.

Dalam beberapa dekade terakhir, pertumbuhan produksi ilmiah pada subjek telah dicatat, dan pengumpulannya dalam database bibliografi, yang paling mendesak, mengarah pada penggunaan "bibliometrik" sebagai alat yang berguna untuk mengukur

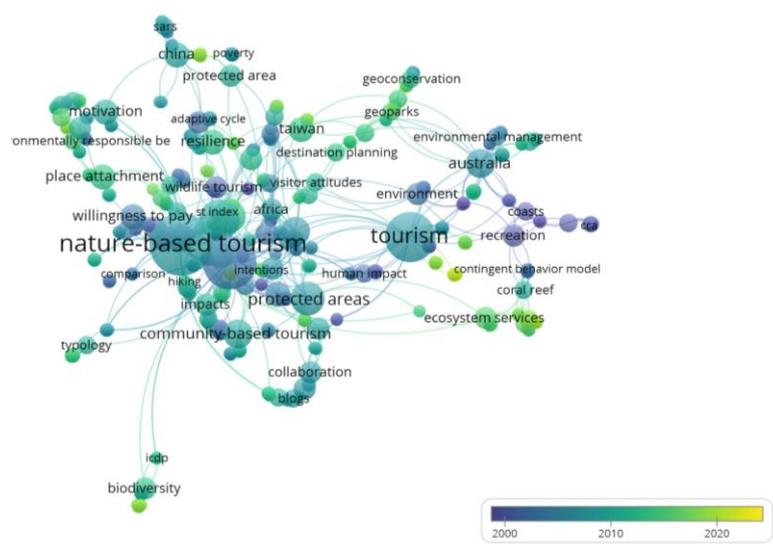
aktivitas ilmiah berdasarkan analisis statistik kuantitatif. data yang disediakan oleh literatur ilmiah.

Pengumpulan data di scopus diekspor dalam format csv (nilai yang dipisahkan koma) di perangkat lunak microsoft excel office 365 proplus. ini digunakan untuk review, debugging, dan analisis statistik kumpulan data database. metadata yang diunduh mencakup penulis, afiliasi, judul, tahun publikasi, publikasi yang dikutip, abstrak, kata kunci penulis, kata kunci indeks, referensi, dan informasi bibliografi relevan lainnya yang perlu ditinjau dan disempurnakan. untuk tujuan ini, catatan yang tidak menunjukkan kepenulisan, dokumen duplikat, atau catatan dengan kesalahan dihilangkan, yang menghasilkan database akhir sebanyak 500 dokumen

4. Hasil dan Diskusi

Sebagai metode mutakhir di bidang teknologi analisis scientometric, pemetaan domain pengetahuan menggabungkan teori dan metode matematika terapan, ilmu informasi, ilmu komputer dan grafik dengan metode analisis co-citation dan analisis co-occurrence dalam bibliometrics, menggunakan pemetaan pengetahuan untuk menunjukkan struktur inti, sejarah perkembangan, daerah perbatasan dan kerangka pengetahuan disiplin. Ini memecahkan masalah metode penelitian literatur tradisional, seperti penyaringan data yang sulit dan beban kerja yang berat dan memiliki keunggulan ilmiah, komprehensif, standar, akurat dan sederhana.

Pariwisata berbasis alam semakin meningkat dan menempatkan sumber daya alam tujuan di bawah tekanan. Sebaliknya, sedikit penyelidikan telah dilakukan mengenai hal ini. Meskipun ada minat yang meningkat dalam topik ini, dengan beberapa publikasi tentang keberlanjutan dalam pariwisata, studi bibliografi masih langka.



Gambar 1. Overlay Co-Occurrence Kata Kunci Pada Artikel

Menggambarkan kata kunci utama dan ukuran node. (Semakin besar simpul dan kata kunci, semakin besar bobotnya (berapa banyak makalah yang menampilkan kata kunci). Garis yang lebih tebal berarti lebih sering terjadi bersamaan (berapa banyak makalah kata kunci muncul bersamaan dengan kata kunci lainnya). Semakin kecil jaraknya antara node, semakin kuat hubungan yang mereka miliki (berapa banyak makalah yang muncul bersamaan dengan kedua kata kunci ini, dan relatif membandingkan kejadian bersama dengan kata kunci lain. Kata kunci paling umum yang memimpin kluster utama adalah: “keberlanjutan” (oranye), “pariwisata” (hijau), “pariwisata berkelanjutan”, dan “pembangunan berkelanjutan” (keduanya dalam kluster ungu yang sama), “ekowisata” (coklat), dan “perubahan iklim” (merah muda).

Tabel 1. Kata kunci yang banyak muncul berkaitan dengan *Nature Based Tourism*

Nomor	Kata Kunci	Jumlah Artikel
1	Keberlanjutan	62
2	Ekowisata	52
3	Perubahan Iklim	40
4	Wisata Pedesaan	36
5	Lingkungan	34
6	Kawasan Lindung	32
7	Pengembangan Pariwisata	28
8	Wisata Berbasis Alam	26
9	Ketahanan Lingkungan	25
10	Wisata Budaya	20

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022

Berfokus pada kepentingan teoretis makalah, analisis bibliometrik dapat menawarkan beberapa jawaban atas pertanyaan penting yang harus dipertimbangkan peneliti ketika berfokus pada pengembangan makalah tentang *Nature Based Tourism*. secara khusus, hasilnya dapat membantu para peneliti untuk menemukan dengan lebih baik alasan yang mempromosikan tren baru, atau, khususnya, faktor yang memengaruhi tren publikasi ini. jelas, ini sangat penting bagi para peneliti ketika mengembangkan penelitian baru tentang *Nature Based Tourism*. dari sudut pandang kami, tren baru tersebut dilatarbelakangi oleh tiga alasan utama: perluasan topik (dalam hal ini nature based tourism), yang membuatnya lebih menarik bagi peneliti; pengembangan ilmu atau bidang studi baru; dan adanya pertanyaan yang modis dalam penelitian.

Analisis bibliometrik ini dapat memberi kita beberapa poin untuk penelitian lebih lanjut. dalam hal ini, dan terlepas dari evolusi masyarakat, makalah ini menunjukkan bahwa evolusi nature based tourism membuat penelitiannya lebih menarik untuk bidang klasik, seperti ekonomi terapan, matematika, biologi, dan ekologi.

5. Kesimpulan

Terakhir, di antara lini penelitian masa depan yang dapat melengkapi akumulasi pengetahuan tentang subjek, penting untuk memvalidasi hasil yang diperoleh dengan melakukan studi baru menggunakan database lain (Web of Science) dan menjajaki kemungkinan menggabungkannya. Selain itu, analisis kata bersama yang membagi periode Dalam fase yang berbeda dapat mengidentifikasi konsep yang muncul, tren baru, dan pola korespondensi antara tema setiap sub-periode. Sebagai poin terakhir, analisis baru terkait ekowisata, pariwisata berbasis masyarakat, dan istilah lain terkait pariwisata berkelanjutan dapat dikembangkan di masa mendatang untuk melengkapi analisis yang ada saat ini.

6. Author's declaration

Authors' contributions and responsibilities

Write the contribution of each author here or mark the following column.

The authors made substantial contributions to the conception and design of the study.

The authors took responsibility for data analysis, interpretation, and discussion of results.

The authors read and approved the final manuscript.

Funding

Write down the research funding, if any.

Availability of data and materials

All data are available from the authors.

Competing interests

The authors declare no competing interest.

7. References

- (1) Cavalcante, W. Q. de F., Coelho, A., & Bairrada, C. M. (2021). Sustainability and tourism marketing: A bibliometric analysis of publications between 1997 and 2020 using vosviewer software. *Sustainability (Switzerland)*, 13(9). <https://doi.org/10.3390/su13094987>
- (2) Della Corte, V., Del Gaudio, G., Sepe, F., & Sciarelli, F. (2019). Sustainable tourism in the open innovation realm: A bibliometric analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 11(21), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su11216114>
- (3) Gu, X., Hunt, C. A., Lengieza, M. L., Niu, L., Wu, H., Wang, Y., & Jia, X. (2021). Evaluating residents' perceptions of nature-based tourism with a factor-cluster approach. *Sustainability (Switzerland)*, 13(1), 1–19. <https://doi.org/10.3390/su13010199>
- (4) Long, C., Lu, S., Chang, J., Zhu, J., & Chen, L. (2022). Tourism Environmental Carrying Capacity Review, Hotspot, Issue, and Prospect. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(24). <https://doi.org/10.3390/ijerph192416663>
- (5) Lopes, E., Araújo-Vila, N., Perinotto, A. R. C., & Cardoso, L. (2022). Tourism and Land Planning in Natural Spaces: Bibliometric Approach to the Structure of Scientific Concepts. *Land*, 11(11), 1930. <https://doi.org/10.3390/land11111930>
- (6) Niñerola, A., Sánchez-Rebull, M. V., & Hernández-Lara, A. B. (2019). Tourism research on sustainability: A bibliometric analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 11(5), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su11051377>
- (7) Sánchez-Cañizares, S. M., Castillo-Canalejo, A. M., & Cabeza-Ramírez, L. J. (2018). Sustainable tourism in sensitive areas: Bibliometric characterisation and content analysis of specialised literature. *Sustainability (Switzerland)*, 10(5). <https://doi.org/10.3390/su10051525>